

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan pada pengujian teori dengan melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data secara statistik. Penelitian ini meliputi nilai *Cash Conversion Cycle*, *Profitabilitas*, *Debt*, *growth*, dan *Firm Size* pada perusahaan dalam industri food and beverage yang terdaftar di dalam bursa efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh cash conversion cycle, debt, growth, dan firm size terhadap profitabilitas perusahaan.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi dan Sample dari penelitian ini adalah Perusahaan- perusahaan yang termasuk dalam industri *Food and Beverage* yang telah terdaftar dalam bursa efek indonesia. Populasi dalam penelitian ini meliputi dari semua perusahaan dalam industri Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dalam populasi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Food and Beverage terdaftar di BEI dari tahun 2017-2020.
2. Laporan Tahunan yang tersedia dari sumber data yang digunakan.
3. Laporan Keuangan dapat diakses dari sumber data.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	2017	2018	2019	2020
1.	Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI	30	30	30	30
2.	Laporan Tahunan yang tidak tersedia dari sumber data yang digunakan	(2)	(3)	(1)	(0)
3	Data tidak tersedia untuk variabel penelitian yaitu tentang variabel: <i>Return On Assets (ROA), Cash Conversion Cycle, Debt, Growth</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	(4)	(1)	(1)	(0)
	Total Sampel	24	26	28	30

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data laporan tahunan ICMD, Neraca, Laporan L/R tahun 2017-2020, serta jurnal ilmiah. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan dalam industri Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Pilihan data menggunakan Metode purposive sampling yang berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan industri Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara berkelanjutan.
2. Industri Food and Beverage yang menggunakan hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

1. Survei Kepustakaan

Survei ini digunakan untuk mempelajari literatur-literatur serta karya ilmiah yang digunakan untuk memahami permasalahan yang ada dan untuk mendapatkan alternatif pemecahannya.

2. Survei Lapangan

Survei ini ditujukan untuk mendapatkan data kuantitatif dengan teknik dokumentasi dengan mengambil data dari www.idx.co.id . data tersebut diperlukan untuk analisis dengan meneliti hubungannya terhadap permasalahan dan penetapan teori yang telah dipelajari pada keadaan yang sesungguhnya yang kemudian diseleksi dan dianalisis sesuai rencana analisis.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Statistik deskriptif sebagai alat analisis data. Statistic deskriptif merupakan gambaran tentang nilai minimum, maksimum, mean atau rata-rata, dan standar deviasi tentang variabel penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya adalah Apabila nilai

signifikansi atau p-value $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varians data dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Adapun kriterianya adalah jika nilai signifikansinya $> 5\%$, artinya data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar data *time series*. Pada penelitian ini diuji dengan uji Durbin-Watson (DW test). Jika nilai Durbin-Watson berada diantara 1,5 sampai 2,5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.3 Uji F (Uji Model Fit)

Uji F atau model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi fit atau tidak. Dilakukan dengan uji F dengan kriteria : jika signifikansi nilai F dibawah 0.05 artinya model fit, dan sebaliknya jika signifikansi F diatas 0.05 artinya model tidak fit.

3.4.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah uji untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel independen terhadap dependen.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Regresi Linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Cash Conversion Cycle* dan Variabel penjelas *Debt*, *Growth*, dan *Firm Size* sebagai Variabel bebas (X) serta mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai variabel tergantung (Y). secara statistik model analisis dijabarkan sebagai berikut :

$$Y(\text{ROA}) = \beta_0 + \beta_1(\text{CCC})_{it} + \beta_2(\text{DEBT})_{it} + \beta_3(\text{GROWTH})_{it} + \beta_4(\text{SIZE})_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

ROA = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_1 = *Cash Conversion Cycle*

β_2 = *Debt*

β_3 = *Growth*

β_4 = *Size*

ε = Kesalahan / Variabel pengganggu industri i pada periode t

a) Uji t

Melakukan Uji t untuk melihat pengaruh koefisien variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik :

H0: $\beta_1 = 0$ Diartikan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA

H1: $\beta_1 \neq 0$ Diartikan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA

2. Menentukan uji signifikansi dengan *level of significance* sebesar 5%.

3. Pengambilan Kesimpulan.

Berdasarkan Uji t tersebut, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis tersebut diterima dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis tersebut ditolak.